

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Pondok Pesantren Tahfiz Alquran Daruddhiya Putri Desa Tapus Kecamatan Amuntai Tengah Kabupaten Hulu Sungai Utara

a. Sejarah Berdirinya Pondok Pesantren Tahfiz Alquran Daruddhiya Putri

Awal mulanya ayahnya Ustāz Abdurrahman yang bernama H.Rusli membeli sebuah tanah untuk didirikan Pondok pesantren khusus putra. Gagasan beliau mendirikan Pondok Pesantren Alquran ini karena mulanya melihat minimnya pendidikan atau dorongan masyarakat sekitar terhadap kecintaan Alquran dan kurangnya antusias warga dalam bidang keagamaan seperti kurangnya anak-anak dalam mengisi waktu sehari-hari dengan mengajar Alquran ataupun pelajaran pokok agama lainnya serta langgar sekitar pondok tersebut dulunya belum ramai diisi dalam kegiatan keagamaan. Dan salah satunya Pondok Pesantren Daruddhiya ini dipimpin oleh anak beliau sendiri yang telah selesai pendidikan di Yaman yaitu Ustāz Abdurrahman.

Jadi Asal muasal nama Pondok Pesantren Daruddhiya, karena waktu dulu Habib Umar Bin Hāfiz berkunjung ke Pondok Pesantren, beliau lah yang memberikan nama untuk Pondok Pesantren ini, dan diberi nama “Daruddhiya” yang artinya: ”Pondok Pesantren yang memancarkan

cahaya” yang mana mudah-mudahan Pondok Pesantren Tahfiz Alquran Daruddhiya ini bisa menjadi Pondok Pesantren yang memberikan cahaya kepada umat dengan ilmunya, sunnahnya dan cahaya keimanan yaitu Alquran.

Pondok Pesantren Tahfiz Alquran Daruddhiya Putri didirikan pada tahun 2016, dan resmi dibuka pada saat pesantren kilat di bulan ramadhan tahun 2017. Alamat lengkap Pondok Pesantren Tahfiz Daruddhiya Putri yaitu bertempat di Jln Brigjen H. Hasan Baseri KM 11 Desa Tapus Rt. 01 Kecamatan Amuntai Tengah Kabupaten Hulu Sungai Utara .

Seiring berjalannya waktu, terlihat bahwa pondok pesantren mengalami kemajuan, dengan adanya peningkatan santri pada setiap tahunnya serta permintaan masyarakat sekitar untuk membimbing anak-anak mereka untuk memperdalam ilmu agama yaitu menghafal Alquran maka setelah melalui proses kreatif dalam berinteraksi dengan tokoh-tokoh masyarakat dan masyarakat serkitar maka dari itu Ustāz Abdurrahman membeli sebuah tanah yang berdekatan dengan Pondok Pesantren yang pertama untuk dibangun Pondok Pesantren Tahfiz Alquran Daruddhiya Putri. Pondok pesantren tersebut dibangun tepat di belakang rumah Ustāz Abdurrahman sendiri. karena merasa belum lengkap apabila tidak ada Pondok Pesantren untuk putri dan juga lebih tepatnya banyak permintaan dari masyarakat sekitar. Perlu diingat Pondok Pesantren Tahfiz Daruddhiya Putri ini bukan hanya mempelajari ilmu Alquran saja tapi juga ilmu agama lainnya seperti

(Kitab khuluquna *Karangan Habib Umar Bin Hāfiz*, Deeniyat, Tafsir, dan Fiqih Wanita).¹

b. Visi Misi dan tujuan Pondok Pesantren Tahfiz Alquran Daruddhiya Putri

Adapun visi misi dan tujuan yang diangkat Pondok Pesantren Tahfiz Alquran Daruddhiya Putri Desa Tapus Kecamatan Amuntai Tengah Kabupaten Hulu Sungai Utara adalah sebagai berikut:

1) Visi

Terwujudnya Pesantren yang unggul yang melahirkan santri penghafal Alquran, serta mengenyahkan sunnah Rasulullah yaitu menghafalkan Alquran, agar mereka selalu cinta dan hidup dengan Alquran.

2) Misi

- a) Mengembangkan Pendidikan agama umat Islam khususnya dalam bidang Alquran dan dakwah serta meneladani sunnah Rasulullah SAW.
- b) Menghilangkan kebutaan huruf hijaiyah sejak usia dini.
- c) Membimbing dan membangkitkan kesadaran serta tanggung jawab akan pentingnya mengaplikasikan nilai-nilai Alquran dan Sunnah dalam kehidupan sehari-hari.

¹ Wawancara dengan Ustāz Abdurrahman, Tanggal 20 Oktober 2020 di Pondok Pesantren Tahfiz Alquran Daruddhiya Putri.

3) Tujuan

Agar pendidikan Alquran dapat terlaksana dengan baik dan mampu menghantar kan santri dan alumni menjadi hafizh dan hafidzah yang mumpuni, dan juga dapat mengembang kan pendidikan agama Islam khususnya dalam bidang Alquran dan dakwah.²

c. Struktur Organisasi Pondok Pesantren Tahfiz Alquran Daruddhiya Putri

Struktur Organisasi merupakan suatu hal yang sangat penting, karena dengan adanya struktur organisasi tidak ada menumpukan tugas, jadi tiap-tiap unit dalam suatu organisasi sudah mendapatkan tugas dan tanggung jawabnya masing-masing.

Dengan demikian, adanya struktur organisasi juga dapat melihat perkembangan suatu organisasi tersebut, apakah telah terjadi perkembangan dan kemajuan yang pesat dalam mencapai tujuan sesuai dengan visi misi yang telah ditetapkan sebelumnya. Adapun struktur organisasi/kepengurusan Pondok Pesantren Tahfiz Alquran Daruddhiya Putri sebagai berikut :

Struktur Organisasi

Pondok Pesantren Tahfiz Alquran Daruddhiya Putri

PIMPINAN

: Ustāz Abdurrahman

² Dokumentasi, Pondok Pesantren Tahfiz Alquran Daruddhiya Putri.

PENGASUH	: Ustāzah Meyda Fahrina
PENGAJAR TAHFIZ ALQURAN	: Ustāzah Ina Uzzakiyyah
PENGAJAR TAHFIZ ALQURAN	: Ustāzah Muqaddimah
PENGAJAR TILAWATI	: Ustāzah Rabiatul Adawiyah Spd.I

d. Kondisi Pondok. Pengajar, Santriwati dan Sarana serta Prasarana Pondok Pesantren Tahfiz Alquran Daruddhiya Putri

1) Kondisi Pondok

Kondisi Pondok Pesantren Tahfiz Alquran Daruddhiya Putri saat ini sangatlah baik karena sarana dan prasarana sudah pendukung, tempat yang kokoh, lantai yang nyaman, dinding dari bangunan semen. Bangunan Pondok Pesantren lantai satu, halaman yang luas untuk tempat parkir mobil dan kendaraan dan berada ditengah jalan.

2) Kondisi Pengajar (*Ustāz/ustāzah*)

Adapun kondisi tenaga pengajar pada Pondok Pesantren Tahfiz Alquran Daruddhiya Putri Desa Tapus Kecamatan Amuntai Tengah Kabupaten Hulu Sungai Utara yaitu Ustāz Abdurrahman sebagai pengelola/pimpinan, Ustāzah Meyda Fahrina sebagai pengasuh, Ustāzah Muqaddimah dan Ustāzah Ina Uzzakiyyah sebagai pengajar Tahfiz Alquran dan Ustāzah Rabiatul Adawiyah, S.Pd.I sebagai pengajar tilawah. Adapun jumlah pengajar di Pondok Pesantren Tahfiz Alquran Daruddhiya Putri tahun 2020 untuk saat ini berjumlah 4 orang. Adapun

rincian jenjang pendidikan Ustāz/ustāzah dan daftar riwayat hidupnya dapat dilihat pada lampiran tabel berikut:

TABEL 4.1 Daftar Riwayat Ustāz/ustāzah dan Jenjang Pendidikan

No	Nama	Tempat Tanggal Lahir	Tingkat Pendidikan	Jabatan
1.	Abdurrahman	Amuntai, 09 Maret 1990	Dārul Musthāfa	Pimpinan
2.	Meyda Fahrina	Gambut, 31 Mei 1991	Dāruz zahro	Ustāzah
3.	Ina Uzzakiyyah	Kandang Halang, 27 Mei 1994	Al-Ihsan	Ustāzah
4.	Muqaddimah	Kalisari (Jawa Barat), 21 Juni 1995	Al-Ihsan	Ustāzah
5.	Rabiatul Adawiyah	Banjarmasin, 25 November 1993	S.Pd. I	Ustāzah

(Sumber : Pimpinan Pondok Pesantren Tahfiz Alquran Daruddhiya Putri)

3) Kondisi Santriwati Pondok Pesantren Tahfiz Alquran Daruddhiya Putri.

Sedangkan kondisi santriwati Pondok Pesantren Tahfiz Alquran Daruddhiya Putri tahun 2020 keseluruhan berjumlah 38 orang santriwati.

4) Sarana dan Prasarana Pondok Pesantren Tahfiz Alquran Daruddhiya Putri

Sarana dan prasarana yang ada di Pondok Pesantren Tahfiz Alquran Daruddhiya Putri, sesuai dengan observasi yang telah peneliti lakukan di lapangan sudah terbilang baik (Memadai), sarana dan prasarana merupakan suatu penunjang yang sangat penting untuk berlangsungnya kegiatan program kerja serta pembelajaran Pondok Pesantren Tahfiz Alquran Daruddhiya Putri dalam menghafal Alquran. Dengan adanya sarana dan prasarana tersebut diharapkan nantinya Pondok Pesantren Tahfiz Alquran Daruddhiya Putri bisa lebih baik lagi dalam menjalankan kegiatannya.³ Untuk lebih jelasnya mengenai keadaan sarana dan prasarana yang ada di Pondok Pesantren Tahfiz Alquran Daruddhiya Putri dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

TABEL. 4.2 Sarana Dan Prasarana Pondok Pesantren Tahfiz Alquran Daruddhiya Putri, sebagai berikut:

NO	Sarana dan Prasarana	Jumlah	Keterangan
1.	Asrama Putri	1	Baik
2.	Alquran	100	Baik
3.	Buku Iqro	80	Baik
4.	Meja Kecil	75	Baik
5.	Kipas Angin	8	Baik
6.	Lemari	75	Baik
NO	Sarana dan Prasarana	Jumlah	Keterangan
7.	Kulkas	1	Baik
8.	Komputer	1 Unit	Baik

³ Observasi Lapangan pada tanggal 20 Oktober 2020.

9.	Koperasi	1	Baik
10.	Dapur Umum	1	Baik
11.	Kamar Mandi	10	Baik
12.	Wc	8	Baik
13.	Lapangan	1	Baik
14.	Kantor Pondok	1	Baik

e. Program Pondok Pesantren Tahfiz Alquran Daruddhiya Putri

1) Program Tahfiz Alquran

Program khusus menghafal Alquran ini mewajibkan santriwatinya mukim/menginap di Pondok Pesantren Tahfiz Alquran Daruddhiya Putri dan mengikuti segala kegiatan yang ada di pondok pesantren, baik itu peraturan, program kegiatan yang telah dibuat dan yang lainnya. Program Tahfiz Alquran ini merupakan Program unggulan yang ada di Pondok Pesantren Tahfiz Alquran Daruddhiya Putri Program akselerasi menghafal Alquran dengan cara menginap ini bertujuan untuk mempercepat santri dalam hal menghafal Alquran agar mereka berada di lingkungan yang baik dan berkumpul dengan orang-orang yang sama mengamalkan Alquran.

2) Program Pesantren Kilat

Pesantren kilat ini dibuka pada saat bulan ramadhan. Pesantren kilat ini dibuka untuk anak-anak, remaja dan bahkan orang dewasa yang ingin menghafal Alquran pada saat bulan ramadhan saja.

3) Program BTQ (Baca tulis Alquran)

BTQ ini untuk anak-anak, remaja atau orang tua yang ingin belajar dan menghafal Alquran dengan cara tidak mukim atau bermalam di pondok pesantren. Pelajaran dasarnya adalah mengenal huruf, makharijul beserta tajwid, dan yang terakhir menghafal Alquran.⁴

2. Manajemen Pondok Pesantren Tahfiz Alquran Daruddhiya Putri Desa Tapus Kecamatan Amuntai Tengah Kabupaten Hulu Sungai Utara.

Setiap lembaga atau organisasi membutuhkan fungsi manajemen didalamnya agar dapat berkembang, karena tanpa adanya fungsi manajemen lembaga atau organisasi tersebut tidak tahu langkah-langkah mana yang harus dikerjakan dalam setiap kegiatan. Karena untuk mencapai suatu tujuan yang diinginkan bersama harus menata dengan baik semua pengaturan kegiatan yang harus dilakukan dengan cara manajemen yang baik.

Manajemen dibutuhkan untuk mencapai suatu tujuan dari pada lembaga atau organisasi tersebut. Semua bentuk kegiatan lembaga atau organisasi dimana orang-orang sama-sama bekerjasama dengan ikhlas untuk mencapai

⁴ Wawancara dengan Ustāz Abdurrahman, Tanggal 20 Oktober 2020 di Pondok Pesantren Tahfiz Alquran Daruddhiya Putri.

tujuan yang telah ditetapkan. Maka dari itu peranan manajemen selalu dianggap penting dalam menjalankan setiap tugas kegiatan dan tanggung jawab dalam organisasi.

Sebagaimana yang telah peneliti kemukaan bahwa masalah-masalah yang akan dibicarakan dalam skripsi ini adalah manajemen Pondok Pesantren Tahfiz Alquran Daruddhiya Putri di Desa Tapus Kecamatan Amuntai Tengah Kabupaten Hulu Sungai Utara menerapkan sebuah manajemen yaitu pada setiap kegiatan yang dilakukan secara bersama untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Oleh itu penerapan empat fungsi-fungsi manajemen yang meliputi Perencanaan (*Planning*), Pengorganisasian (*Organizing*), Pelaksanaan (*Actuating*), dan Pengawasan (*Controlling*), serta apa saja faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan manajemen Pondok Pesantren Tahfiz Alquran Daruddhiya Putri.

Berdasarkan hasil penelitian maka hasil data yang telah didapat yaitu sebagai berikut:

a. Perencanaan (*Planning*)

Pondok Pesantren Tahfiz Alquran Daruddhiya Putri melakukan perencanaan dengan begitu baik, supaya proses kegiatan yang akan direncanakan dapat terlaksana sesuai dengan tujuan yang telah diinginkan bersama, yang telah disepakati dalam kegiatan rapat kerja sebelumnya. Perencanaan merupakan sebuah daripada berbagai macam rumusan pendapat dari perundingan bersama dari hasil rapat, yang mana hasilnya

akan dicapai dalam sebuah tujuan dan melibatkan sumber daya manusia didalamnya seperti pengelola dan para Ustāzah. Perencanaan merupakan salah satu dari kunci fungsi manajemen karena tanpa adanya perencanaan fungsi manajemen yang lainnya tidak akan berjalan. Jadi jika tidak ada proses perencanaan maka kepengurusan dalam sebuah lembaga atau organisasi tidak akan bisa berjalan dan tidak bisa membuat kegiatan-kegiatan atau program kerja dengan baik. Karena pada setiap program kerja itu didasarkan dari hasil perencanaan.

Ustāz Abdurrahman selaku Pimpinan Pondok Pesantren Tahfiz Alquran Daruddhiya Putri mengatakan bahwasanya perencanaan program kerja Pondok Pesantren Tahfiz Alquran Daruddhiya Putri perlu dilakukan dengan sangat matang dengan berbagai macam perumusan pendapat dan hasil rapat kerja guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan atau yang diinginkan bersama.

Sebagaimana Pondok Pesantren Tahfiz Alquran Daruddhiya Putri membuat program kegiatan dan program pembelajaran Tahfiz Alquran mengenai apa saja yang di laksanakan sesuai dengan visi visi dan tujuan dari Pondok Pesantren Tahfiz Alquran Daruddhiya Putri Desa Tapus Kecamatan Amuntai Tengah Kabupaten Hulu Sungai Utara . Kemudian para pengurus

telah membagikan program kerja tersebut dalam bentuk harian, mingguan bulanan dan juga tahunan.

1) Program kerja Pondok Pesantren Tahfiz Alquran Daruddhiya Putri

Berikut ini adalah program kegiatan Pondok Pesantren Tahfiz Alquran Daruddhiya Putri sesuai dengan fungsi manajemen yang sudah terlaksanakan dalam setiap kegiatan dan pembelajaran yaitu:⁵

TABEL 4.3 Rincian Program Kerja Pondok Pesantren Tahfiz Alquran Daruddhiya Putri

No .	Program Kerja kegiatan	Waktu	Keterangan
1.	Evaluasi guru dalam proses mengajar	Bulanan	Melibatkan seluruh pengurus Ustāz/ Ustāzah.
2.	Evaluasi Tahfiz Alquran.	Harian/Bulanan	Melibatkan seluruh pengurus Ustāz/ Ustāzah dan santriwati.
3.	Membuat program kegiatan pembelajaran harian santriwati.		Melibatkan seluruh pengurus Ustāz/ Ustāzah.

⁵ Wawancara dengan Ustāz Abdurrahman, Tanggal 20 Oktober 2020 di Pondok Pesantren Tahfiz Alquran Daruddhiya Putri.

No .	Program Kerja kegiatan	Waktu	Keterangan
4.	Sistem target hafalan untuk para santriwati, ditargetkan pada kualitas hafalan dan kesanggupan santriwati tersebut. Jadi yang ditargetkan pada perencanaan sebelumnya.		Pondok Pesantren Tahfiz Alquran Daruddhiya Putri menonjolkan penilaian target hafalannya dari kelancaran dan kefasihan bacaan, bulan dari banyaknya target hafalan santriwatinya.
5.	Sholat 5 waktu berjamaah + (Sholat Tahajud, hajat, dhuha dan isyraq).	Harian	Melibatkan seluruh pengurus Ustāz/ Ustāzah dan santriwati.
6.	Puasa Sunnah Senin dan Kamis	Mingguan	Melibatkan seluruh pengurus Ustāz/ Ustāzah dan santriwati.
7.	Kegiatan Ekstrakurikuler	Mingguan	Jadwal dan waktu sudah ditentukan
8.	Program BTQ (Baca tulis Alquran).	Mingguan	
9.	Program Pesantren Kilat	Tiap bulan Ramadhan	
10.	Program Tilawati	Mingguan	
11.	Rapat kerja ketika ingin mengadakan acara atau kegiatan di Pondok Pesantren	Kapan saja	
12.	Kegiatan mengajar ke Madrasah Ibtidāiyah	perminggu	

Program kerja Pondok Pesantren Tahfiz Alquran Daruddhiya Putri untuk pembelajaran Tahfiz Alquran mengkhhususkan sistem target hafalan bagi santriwati pada kejernihan hafalan, pengucapan *makharijul* huruf, dalam membaca dan menghafal Alquran sesuai dengan kaidah ilmu tajwid. Pada program pembelajaran Pondok Pesantren Tahfiz Alquran Daruddhiya Putri Desa Tapus Kecamatan Amuntai Tengah Kabupaten Hulu Sungai Utara tidak mengejar kuantitas hafalan tapi hanya mengejar kualitas hafalan. Maksudnya di Pondok Pesantren Tahfiz Alquran Daruddhiya Putri tidak menargetkan santriwati untuk wajib khatam Alquran dengan cepat, dan tidak mengejar target banyaknya hafalan karena itu akan berpengaruh pada proses menghafal Alquran. Maka dari Pondok Pesantren Tahfiz Alquran Daruddhiya Putri melakukan secara bertahap dan berproses sesuai dengan perencanaan. Dan jika santriwati kurang lancar dalam menghafal Alquran maka tidak boleh meneruskan ke halaman surah berikutnya.

Adapun jadwal program kegiatan harian dan program mingguan yang telah dibuat dapat dilihat dalam tabel berikut:

TABEL 4.4 Program kegiatan harian Pondok Pesantren Tahfiz Alquran

Daruddhiya Putri⁶

JAM	KEGIATAN	KETERANGAN
04.00-14.40	Sholat Tahajud, Sholat Hajat	(Seluruh Santriwati)
05.00-06.15	Sholat Subuh dan Amalan	
06.15-07.30	Setoran Hafalan Baru	
	Sholat Isyraq dan Sholat Dhuha	
07.30-08.00	Sarapan Pagi	
08.00-08.45	Khidmad (Kerja piket harian)	
04.45-09.00	Persiapan Setor Ulang Hafalan	
09.00-11.00	Setor Ulang	
	Sima'an	
11.00-12.30	Infiradi. Gailullah (Tidur Siang)	
12.30-13.00	Sholat Dzuhur dan Amalan	
13.00-14.00	Sima'an	
14.30-15.30	Infiradi <i>Qailullah</i> (Tidur Siang)	
15.30-16.00	Sholat Ashar dan Amalan	Seluruh Santriwati (Asrama & BTQ)
16.00-17.30	Talqin Hafalan Baru	
17.30-18.15	Makan Sore (Infiradi)	(Seluruh santri Asrama & BTQ)
18.15-18.30	Amalan Istigfar (Bersama-Sama)	
18.30-19.00	Sholat Magrib, Amalan dan Ta'lim	

⁶ Brosur Pondok Pesantren Tahfiz Alquran Daruddhiya.

JAM	KEGIATAN	KETERANGAN
19.00-19.30	Mengaji (Nambah hafalan Masing-masing)	Seluruh santri Asrama, BTQ Tilawati
19.30-20.00	Sholat Isya dan Sholat Witir	Seluruh santri Asrama&BTQ
20.00-21.00	Istirahat	Seluruh Santriwati
21.00-22.00	Halaqah Menambah Hafalan (Masing-masing)	
22.00-22.10	Membaca Fadhilah	Setiap santri bergantian tiap malam
22.10-04.00	Tidur Malam	

TABEL 4.5 jadwal kegiatan ekstrakurikuler Pondok Pesantren Tahfiz Alquran Daruddhiya Putri:

Hari	KEGIATAN	KETERANGAN
Malam Senin	Belajar Diniyyat	(Santri BTQ)
Malam Selasa	Belajar Diniyyat	(Santri Tilawah)
Malam Rabu	Membaca kitab khuluquna, karangan Habib Umar.	Seluruh Santriwati
Malam Jum'at	Membaca Al-Kahfi & Maulid	Seluruh Santriwati
Jumat Pagi	Belajar Fiqih	
Jumat Sore	Belajar Tafsir	
Malam Sabtu	Nonton film bareng	

Kegiatan Ekstrakurikuler tersebut merupakan kegiatan tambahan bagi santriwati Pondok Pesantren Tahfiz Alquran Daruddhiya Putri yang wajib diikuti. Tujuan Ekstrakurikuler tersebut dibuat Pondok Pesantren Tahfiz Alquran Daruddhiya Putri supaya para santriwatinya bukan hanya fokus menghafal Alquran saja tetapi juga dapat mempelajari ilmu agama lainnya sehingga dapat menjadi *Hāfiz/Hāfizah* yang mumpuni dan berguna bagi masyarakat. Sedangkan untuk nonton film bareng pada hari sabtu bertujuan supaya santriwati tidak mudah bosan dengan semua program kegiatan yang telah diberikan Pondok Pesantren Tahfiz Alquran Daruddhiya Putri.⁷

2) **Standar Pembelajaran Pondok Pesantren Tahfiz Alquran Daruddhiya Putri**

Berdasarkan hasil wawancara yang dengan pimpinan Pondok Pesantren Tahfiz Alquran Daruddhiya Putri Desa Tapus Kecamatan Amuntai Tengah Kabupaten Hulu Sungai Utara yaitu Ustāz Abdurrahman bahwa program pembelajaran harian Pondok Pesantren

⁷ Wawancara dengan Ustāzah Ina Uzzakiyyah, Tanggal 21 Oktober 2020 di Pondok Pesantren Tahfiz Alquran Daruddhiya Putri.

Tahfiz Alquran Daruddhiya Putri sebagaimana yang telah di dibuat dalam perencanaan program kerja sebelumnya.

Adapun setiap kelompok halaqah dibimbing oleh 1 orang Ustāzah masing-masing berjumlah 10 orang atau lebih dalam setiap kelompok halaqah dan di bagi menjadi 3 kategori halaqah yaitu Berikut tiga tingkatan kelompok halaqoh yang ada di Pondok Pesantren Tahfiz Alquran Daruddhiya Putri:

a) Halaqah kategori *Tahsin*

Pada kelompok halaqah kategori ini diwajibkan bagi semua santriwati baru yang masih belum mengenal huruf, belum lancar dalam membaca Alquran dan belum paham mengenai makharijul huruf beserta tajwidnya. Ustāzah Muqaddimah mengatakan bahwa santriwati baru akan dites terlebih dahulu oleh Ustāzah Meyda Fahrina mengenai bacaannya apabila tahsinnya sudah bagus mereka boleh langsung lanjut ke kategori halaqah juz 30 surah wajib atau halaqah juz 30. Setelah santriwati baru ditempatkan pada halaqah kategori *tahsin* selama 4 bulan, maka santriwati yang lulus bisa melanjutkan ke tahap halaqah berikutnya. Bagi santriwati yang belum lulus pada tahap tahsin maka wajib mengulang selama 1 bulan

dan jika belum juga lulus maka akan ditambah 1 bulan lagi begitu seterusnya sampai santriwati tersebut benar-benar lulus.

b) Halaqah kategori Juz 30 dan surah Wajib

Pada halaqah ini diwajibkan bagi santriwati yang telah lulus pada halaqah kategori *tahsin* yaitu bagi santriwati yang telah paham makharijul huruf dan juga tajwid. Jadi pada kategori ini santriwati diwajibkan menghafal surah-surah yang telah ditentukan Pondok Pesantren Tahfiz Alquran Daruddhiya Putri seperti surah Al-Kahfi, As-Sajadah, Yāsīn, Ar-Rahmān, Al-Wāqi'ah, Al-Mulk. Halaqah kategori ini tidak ada batasan waktu dengan syarat santriwati wajib menghafal tiap harinya dan menyeturnya meskipun hanya satu ayat.

c) Halaqah Kategori Juz 30

Pada halaqoh kategori ini merupakan tahapan atau kelompok terakhir dalam menghafal Alquran di Pondok Pesantren Tahfiz Alquran Daruddhiya Putri. Santriwati yang masuk pada kategori halaqoh ini adalah santriwati yang telah lulus pada kategori halaqoh *tahsin* sampai dengan haloqah juz 30 dan surah wajib.⁸ Meskipun halaqah di Pondok Pesantren Tahfiz Alquran Daruddhiya Putri terbagi menjadi 3 kelompok, untuk jadwal halaqah santriwati bisa dilihat di tabel atas pada program kegiatan harian Pondok Pesantren Tahfiz Alquran Daruddhiya Putri.

⁸ Wawancara dengan Ustāzah Meyda Fahrina, Tanggal 21 Oktober 2020 di Pondok Pesantren Tahfiz Alquran Daruddhiya Putri.

Sedangkan metode menghafal Alquran yang diajarkan atau yang diterapkan di Pondok Pesantren Tahfiz Alquran Daruddhiya Putri metode yang digunakan adalah metode tahsin bagi santriwati baru atau pemula, sima'i, talqin dan muraja'ah masuk dalam program kegiatan harian pondok dan yang terakhir adalah wahdah bagi santriwati yang telah lulus pada tahap tahsin atau halaqah tingkat awal.

Untuk setoran hafalan harian dilakukan setiap hari dengan cara privat masing-masing dengan cara menghadap langsung dengan ustāzah pembimbing dan diberi nilai A,B,C di buku penilaian, apabila santriwati mendapatkan nilai A dan B mereka boleh lanjut menghafal ayat dan surah berikutnya apabila mendapatkan nilai C mereka harus mengulang hafalan mereka lagi dan tidak boleh melanjutkan hafalan baru apabila mereka belum memperbaiki hafalan sebelumnya, hal ini bertujuan agar mereka lancar dalam menghafal, sedangkan untuk setoran per juz atau keseluruhan hafalan dilakukan sesuai dengan kesanggupan dan kesiapan santriwati tersebut, dan masalah jadwal pun dilakukan oleh kesepakatan dua pihak. Dan penyetoran per juz atau hafalan keseluruhan dilakukan dengan disaksikan oleh para seluruh Ustāzah dan santriwati Pondok Pesantren Tahfiz Daruddhiya Putri gunanya agar mereka dapat termotivasi dengan teman mereka dan dapat mengetahui bacaan benar dan salahnya.

Berikut beberapa penerapan metode yang telah direncanakan dan sesuai dengan proses perencanaan yang diajarkan di Pondok Pesantren Tahfiz Alquran Daruddhiya Putri Desa Tapus Kec, Amuntai Tengah Kabupaten Hulu Sungai Utara :

- 1) Metode tahsin digunakan untuk membenarkan hafalan dan memperbaiki bacaan santriwati, maka metode ini ditetapkan untuk santriwati baru.
- 2) *Talaqqi* yaitu memperhatikan dan mendengarkan satu persatu ayat yang dibacakan oleh ustāzah yang membimbing dan kemudian mengikutinya untuk menghafalkannya. Jadi pada metode ini Ustāzah akan mentalqinkan bacaan santriwati secara bergantian sesuai lanjutan surah apa yang sedang mereka hafalkan hingga santri tersebut dapat mengucapkan bacaan yang benar.
- 3) *Simā'i* yang artinya mendengarkan. Dalam metode ini santriwati akan mendengarkan bacaan Alquran melalui santriwati yang lain, yang mana metode sima'i ini dilakukan dengan dua orang yang saling berhadapan. Metode ini masih diterapkan karena dianggap efektif serta selain penghafal kita juga dapat mendengar bacaan Alquran penghafal yang lainnya.
- 4) *Murāja'ah* (pengulangan hafalan). Metode ini merupakan yang paling diperlukan oleh para ustāzah ataupun di Pondok Pesantren Tahfiz Alquran Daruddhiya Putri karena secara

kontinyu akan menguatkan hafalan Alquran, jadi tanpa adanya muraja'ah akan mudah lupa.

- 5) Yang terakhir adalah metode *wahdah*. *Wahdah* yaitu menghafal secara mandiri satu-satu ayat Alquran ataupun lebih dan secara berulang-ulang supaya sampai benar-benar melekat di ingatan. Metode inilah yang masih diterapkan karena dianggap efektif dan tidak memakan waktu lama serta metode ini diterapkan bagi santriwati tahfiz Alquran Daruddhiya Putri yang telah melewati tahap tahsin atau kategori halaqah tahsin.

b. Organisasi (*Organizing*)

1) Status Kepengurusan Ustāz dan Ustāzah Pondok Pesantren Tahfiz Alquran Daruddhiya Putri

Setelah berhasil melaksanakan perencanaan program kerja yang baik dan benar dalam setiap kegiatan eksternal maupun internal, Pondok Pesantren Tahfiz Alquran Daruddhiya Putri sangat memerlukan suatu pengorganisasian di dalamnya. Yang mana pengorganisasian ini merupakan pengelompokkan suatu kegiatan yaitu pembentukan struktur organisasi, pembagian tugas pada setiap bidang yang ada dalam organisasi, melimpahkan wewenang atau tanggung jawab pada setiap bidang organisasi agar tidak ada penumpukan tugas di dalamnya. Pengorganisasian sangat berperan penting dalam melaksanakan program kerja yang dilakukan Pondok Pesantren Tahfiz Alquran Daruddhiya Putri, sebab dengan adanya pengorganisasian dapat menyusun seluruh

kegiatan atau aktivitas dengan baik dan rapi, pembagian tugas sesuai dengan kemampuannya masing-masing, supaya tidak ada penumpukan tugas dan dapat mengetahui tugas dan tanggung jawabnya masing-masing sehingga dapat berhasil mencapai tujuan bersama dengan apa yang telah direncanakan sebelumnya, maka dari itu terciptalah struktur kepengurusan.

Untuk para pengurus dan sekaligus para pengajar (Ustāz/ustāzah), Pondok Pesantren Tahfiz Alquran Daruddhiya sengaja merekrut orang-orang yang sudah berpengalaman di pondok pesantren atau yang sudah lama mengajar di pondok, sayang dengan anak-anak serta memiliki hafalan 30 juz sehingga akan lebih mudah dalam mengajar dan mendidik santri/santriwati yang ada di pondok pesantren.⁹

Adapun struktur kepengurusan Pondok Pesantren Tahfiz Alquran Daruddhiya Putri, yaitu sebagai berikut:

Struktur Organisasi

Pondok Pesantren Tahfiz Alquran Daruddhiya Putri

PIMPINAN	: Ustāz Abdurrahman
PENGASUH	: Ustāzah Meyda Fahrina
PENGAJAR TAHFIZ ALQURAN	: Ustāzah Ina Uzzakiyyah
PENGAJAR TAHFIZ ALQURAN	: Ustāzah Muqaddimah

⁹ Wawancara dengan Ustāz Abdurrahman, Tanggal 21 Oktober 2020 di Pondok Pesantren Tahfiz Alquran Daruddhiya Putri..

PENGAJAR TILAWATI : Ustāzah Rabiatul
Adawiyah Spd.I

(Sumber: Pimpinan Pondok Pesantren Tahfiz Alquran Daruddhiya Putri)

Pembentukan kepengurusan Pondok Pesantren Tahfiz Alquran Daruddhiya Putri dibentuk langsung oleh Ustāz Abdurrahman selaku pimpinan dan Ustāzah Meyda Fahrina selaku ibu pengasuh Pondok Pesantren Tahfiz Alquran Daruddhiya Putri. Dan mereka inilah yang mengkerut atau mencari *ustāz/ustāzah* yang lulusan dari Pondok Pesantren, memiliki pengalaman menjadi guru, sayang anak-anak dan memiliki hafalan 30 juz sehingga mampu membina santriwati Pondok Pesantren Tahfiz Alquran Daruddhiya Putri. Kemudian terbentuklah para pengurus Pondok Pesantren Tahfiz Alquran Daruddhiya Putri yang berjumlah 5 orang. Kepengurusan ini dibentuk sejak tahun 2016 sejak berdirinya Pondok Pesantren Tahfiz Alquran Daruddhiya Putri Desa Tapus Kecamatan Amuntai Tengah Kabupaten Hulu Sungai Utara , dan sampai saat ini tahun 2021 kepengurusannya masih berlaku dan tidak ada penambahan ataupun perubahan dalam struktur kepengurusan.

Adapun kepengurusan Pondok Pesantren Tahfiz Alquran Daruddhiya Putri tersebut terdiri dari: Pimpinan Ustāz Abdurrahman, pengasuh Ustāzah Meyda Fahrina, dan 3 orang pengajar. Para pengurus inilah yang akan menjalankan amanah dan tanggung jawab yang

diberikan masing-masing, jadi setiap masing-masing *ustāz/ustāzah* memiliki tanggung jawab dalam pembelajaran Tahfiz Alquran.

2) Syarat-Syarat Menjadi Pengurus dan Pengajar (*Ustāz/ustāzah*) Pondok Pesantren Tahfiz Alquran Daruddhiya Putri

- a) Bertakwa kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala (SWT).
- b) Niat yang ikhlas.
- c) Sabar dan sayang anak-anak.
- d) Mampu membaca Alquran dengan baik dan benar sesuai dengan ilmu tajwid.
- e) Hafizh Alquran 30 juz.¹⁰

c. Pelaksanaan atau Penggerakan (*Actuating*)

Pimpinan Pondok Pesantren Tahfiz Alquran Daruddhiya Putri mengarahkan kepada seluruh *ustāzah* yang ada di pondok pesantren supaya dengan adanya tugas mereka mampu bekerjasama dan bertanggung jawab serta melaksanakannya sesuai dengan rencana dan tujuan yang telah ditetapkan. Oleh karena itu peranan seorang pemimpin sangatlah menentukan kesuksesan suatu lembaga atau organisasinya untuk berjalannya setiap kegiatan-kegiatan yang ada di Pondok Pesantren Tahfiz Alquran Daruddhiya Putri

¹⁰ Wawancara dengan Ustāz Abdurrahman, Tanggal 21 Oktober 2020 di Pondok Pesantren Tahfiz Alquran Daruddhiya Putri.

Semua program kerja yang ada di Pondok Pesantren Tahfiz Alquran Daruddhiya Putri saat ini dapat dilaksanakan oleh setiap para *ustāz/ustāzah* yaitu dalam hal ini pimpinan Ustāz Abdurrahman atau Pengasuh Ustāzah Meyda Fahrina Pondok Pesantren Tahfiz Alquran Daruddhiya Putri memberikan arahan dan motivasi secara langsung kepada para *ustāzah*. Berdasarkan hasil wawancara peneliti menemukan data yang sesuai dengan teori pelaksanaan yaitu sebagai berikut:

- 1) Adanya jalinan komunikasi yang baik
- 2) Adanya motivasi yang diberikan oleh pimpinan kepada para *ustāzah*, yaitu dengan cara memberikan nasehat kepada para anggota pengurus supaya lebih semangat dalam melakukan setiap-kegiatannya termasuk dalam proses mengajar untuk membina santriwati.
- 3) Adanya arahan dari pimpinan Pondok Pesantren Tahfiz Alquran Daruddhiya Putri sebelum melaksanakan setiap kegiatan-kegiatannya, hal ini bertujuan supaya tercapainya tujuan program kerja yang inginkan bersama.
- 4) Berdasarkan pelaksanaan program kerja ataupun pembagian tugas yang telah di paparkan sebelumnya di dalam perencanaan, biasanya Pondok Pesantren Tahfiz Alquran Daruddhiya Putri memiliki program kerja. Yaitu sebagai berikut:

a) Salat 5 Waktu Berjama'ah

Salat 5 waktu berjama'ah biasanya dilaksanakan secara rutin yang dilaksanakan oleh para *ustāzah* dan juga seluruh santriwati. Dan

Pondok Pesantren Tahfiz Alquran Daruddhiya Putri juga mewajibkan untuk melakukan sholat sunnah lainnya, seperti: Salat Tahajud, hajat, dhuha dan isyraq, sesuai dengan jadwal kegiatan harian yang telah dibuat Pondok Pesantren Tahfiz Alquran Daruddhiya Putri. Sholat merupakan rukun Islam yang kedua, dan sholat yang dilakukan secara berjamaa'ah merupakan sholat yang lebih utama dari pada sholat sendirian. Dan tujuan mengerjakan sholat sunnah yang lainnya itu memiliki banyak pahala, manfaat sehingga santriwati dilatih dan diajarkan untuk bukan hanya sholat berjama'ah saja tetapi juga membiasakan mereka untuk mengerjakan sunnah-Nya.

b) Puasa Sunnah Senin dan Kamis

Puasa sunnah senin kamis menjadi kebiasannya yang wajib dilakukan di Pondok Pesantren Tahfiz Alquran Daruddhiya Putri. Puasa merupakan salah satu ibadah atau amalan yang termasuk dalam rukun Islam yang ketiga dari lima rukun Islam. Puasa sunnah merupakan puasa yang tidak dilaksanakan oleh semua orang muslim, tetapi sedikit banyaknya dari orang muslim yang melaksanakan puasa sunnah. Tujuan Pondok Pesantren Tahfiz Daruddhiya Putri menyuruh seluruh ustāzah dan juga santriatinya untuk melaksanakan berpuasa sunnah Senin dan Kamis yang memiliki banyak manfaat yaitu:

menambah keimanan, menahan hawa nafsu, menahan emosi menyempurnakan ibadah yang lainnya.¹¹

c) Program Pelaksanaan Pondok Pesantren Tahfiz Alquran Daruddhiya Putri

Berikut ini adalah program pelaksanaan yang sudah terlaksanakan dan dicapai dalam setiap kegiatan dan pembelajaran Tahfiz Alquran di Pondok Pesantren Tahfiz Alquran Daruddhiya Putri.¹²

TABEL 4.6 Rincian Program Pelaksanaan Pondok Pesantren Tahfiz Alquran Daruddhiya Putri.

No .	Program Kerja kegiatan	Waktu	Keterangan
1.	Evaluasi guru dalam proses mengajar	Bulanan	Melibatkan seluruh pengurus Ustāz/ Ustāzah.
2.	Evaluasi Tahfiz Alquran.	Harian/Bulanan	Melibatkan seluruh pengurus Ustāz/ Ustāzah dan santriwati.
3.	Membuat program kegiatan pembelajaran harian santriwati.		Melibatkan seluruh

¹¹ Wawancara dengan Ustāzah Ina Uzzakiyyah, Tanggal 21 Oktober 2020 di Pondok Pesantren Tahfiz Alquran Daruddhiya Putri.

¹² Wawancara dengan Ustāz Abdurrahman, Tanggal 20 Oktober 2020 di Pondok Pesantren Tahfiz Alquran Daruddhiya Putri.

			pengurus Ustāz/ Ustāzah.
No .	Program Kerja kegiatan	Waktu	Keterangan
4.	Sistem target hafalan untuk para santriwati, ditargetkan pada kualitas hafalan dan kesanggupan santriwati tersebut. Jadi yang ditargetkan pada perencanaan sebelumnya.		Pondok Pesantren Tahfiz Alquran Daruddhiya Putri menonjolkan penilaian target hafalannya dari kelancaran dan kefasihan bacaan, bulan dari banyaknya target hafalan santriwatinya.
5.	Sholat 5 waktu berjamaah + (Sholat Tahajud, hajat, dhuha dan isyraq).	Harian	Melibatkan seluruh pengurus Ustāz/ Ustāzah dan santriwati.
6.	Puasa Sunnah Senin dan Kamis	Mingguan	Melibatkan seluruh pengurus Ustāz/ Ustāzah dan santriwati.
7.	Kegiatan Ekstrakurikuler	Mingguan	Jadwal dan waktu sudah ditentukan
8.	Program BTQ (Baca tulis Alquran).	Mingguan	

9.	Program Pesantren Kilat	Tiap bulan Ramadhan	
No .	Program Kerja kegiatan	Waktu	Keterangan
10.	Program Tilawati	Mingguan	
11.	Rapat kerja ketika ingin mengadakan acara atau kegiatan di Pondok Pesantren	Kapan saja	
12.	Kegiatan mengajar ke Madrasah Ibtidāiyah	perminggu	

d. Pengawasan (*Controlling*)

Dengan adanya pengawasan ini dalam setiap kegiatan akan dievaluasi setelah kegiatan tersebut berakhir, yang mana pengawasan merupakan tindakan akhir dari suatu kegiatan manajemen yang dijalankan untuk mengetahui apakah program kerja Pondok Pesantren Tahfihz Alquran Daruddhiya Putri yang telah dijalankan sebelumnya telah mencapai target yang telah ditetapkan sebelumnya ataukah belum. Dan pengawasan ini juga akan lebih mengetahui dan menentukan baik atau tidaknya dalam setiap kegiatan yang dilaksanakan. Biasanya pengawasan ini dilakukan oleh seorang pimpinan kepada para pengurus atau para *ustāzah* dan juga bisa dilakukan oleh para *ustāzah* kepada seluruh santriwati yang ada di Pondok Pesantren Tahfiz Alquran Daruddhiya Putri Desa Tapus Kecamatan

Amuntai Tengah Kabupaten Hulu Sungai Utara . Jadi pengawasan yang dilakukan Pondok Pesantren Tahfiz Alquran Daruddhiya Putri ada 2 yaitu: yaitu pengawasan harian atau bisa disebut evaluasi Tahfiz Alquran dan pengawasan setiap bulan dalam satu kali pada saat rapat kerja.

Melihat dari kenyataan diatas bahwa pengawasan memiliki peranan yang sangat penting bagi *ustāz/ustāzah* di Pondok Pesantren Tahfiz Alquran Daruddhiya Putri itu sendiri. Pada kegiatan bentuk evaluasi pengajaran yang dilakukan disini adalah evaluasi bulanan yang biasanya dalam bentuk evaluasi rapat bulanan yang diadakan di pondok pesantren yang membahas mengenai keluhan dalam mengajar dan keluhan santriwatinya serta faktor penghambat pada setiap tugas dan setiap kelompok yang dibina oleh para *ustāzah* yang akan menghambat proses menghafal Alquran. Jadi semua keluhan yang mengenai pengajar dan juga santriwatinya akan disampaikan pada saat evaluasi rapat kerja bulanan supaya dapat mengetahui setiap permasalahan dan harus dipecahkan dan dicari solusinya pada saat rapat bulanan tersebut.

Adapun bentuk evaluasi yang lain seperti mengadakan evaluasi pertiga juz, 20 juz atau 30 juz bagi santriwati Pondok Pesantren Tahfiz Alquran Daruddhiya Putri. Evaluasi ini diadakan atau dilakukan sesuai dengan kesiapan santriwati tersebut. Tujuan dari evaluasi pertiga juz ini lakukan untuk mengoreksi hafalan santriwati apakah santriwati tersebut mampu mencapai target hafalan sesuai dengan ketentuan dirinya sendiri dan ketetapan pondok pesantren.

Jadi dalam setiap pengawasan untuk seluruh program kerja dan kegiatan yang ada di Pondok Pesantren Tahfiz Alquran Daruddhiya Putri ini diawasi langsung oleh Pimpinan Ustāz Abdurrahman, ibu pengasuh Ustāzah Meyda Fahrina dan juga para ustāzah.

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti dari segala bentuk kegiatan yang dilakukan mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan atau penggerak yang sudah dilakukan oleh Pondok Pesantren Tahfiz Alquran Daruddhiya Putri Desa Tapus Kecamatan Amuntai Tengah Kabupaten Hulu Sungai Utara , sehingga proses pengawasan yang dilakukan tidak banyak menimbulkan hambatan dan masalah. Dan dapat dilihat dari hasil pengawasan kegiatan Pondok Pesantren Tahfiz Alquran Daruddhiya Putri yang sudah terlaksanakan yaitu sebagai berikut.

- 1) Program kerja kegiatan dan program pembelajaran Tahfiz Alquran hampir semua telah terlaksanakan dengan baik.
- 2) Adanya pengawasan pada setiap kegiatan yang dilakukan oleh para *ustāz/ ustāzah*.
- 3) Adanya evaluasi kegiatan dan evaluasi pengajar pada setiap bulannya.
- 4) Memberikan motivasi kepada para *ustāzah* pada saat kajian rutin yang diadakan di Pondok Pesantren Thafizh Alquran Daruddhiya Putra.

Dapat dilihat dari pernyataan diatas bahwa semua kegiatan manajemen Pondok Pesantren Tahfiz Alquran Daruddhiya Putri sudah terlaksanakan sesuai dengan teori dan proses fungsi manajemen yang meliputi perencanaan, pengorganisasian pelaksanaan dan pengawasan.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Manajemen Pondok Pesantren Tahfiz Alquran Daruddhiya Putri Desa Tapus Kecamatan Amuntai Tengah Kabupaten Hulu Sungai Utara

Adanya faktor pendukung dan penghambat yang yang dihadapi Pondok Pesantren Tahfiz Alquran Daruddhiya Putri dalam melaksanakan setiap kegiatannya yaitu:

a. Faktor Pendukung

- 1) Memiliki Manajemen pengelolaan yang cukup baik.

Karena setiap kegiatan program kerja dan program Tahfiz Alquran yang dilakukan Pondok Pesantren Tahfiz Alquran Daruddhiya Putri dinilai berjalan dengan baik dan sesuai dengan teori fungsi manajemen.

- 2) Tempat Pondok Pesantren Tahfiz Alquran Daruddhiya Putri yang sangat mendukung yaitu berada di jalan utama.
- 3) Tersedianya sarana dan prasarana yang memadai dalam kelangsungan kegiatan santriwati maupun Pondok Pesantren.

Dengan adanya sarana prasarana yang mendukung akan lebih memudahkan para *ustāz/ustāzah*, dan santriwati dalam melangsungkan setiap kegiatan yang ada di Pondok Pesantren dan juga demi kenyamanan santriwati.

- 4) Adanya arahan dan komitmen dari Pimpinan, pengajar (*Ustāzah*), dan juga santriwati.

b. Faktor Penghambat

1) Kurangnya Tenaga Pengajar.

Pada saat pengawasan berlangsungnya kegiatan menghafal Alquran para ustāzah ada yang berhalangan hadir dikarenakan ada sebagian ustāzah yang sudah berumah tangga dan sudah tidak bermukim di Pondok Pesantren dan kadang tidak bisa berhadir untuk pengajar karena disibukkan dengan urusan rumah tangga. Sehingga hal inilah yang menjadi penghambat, pada saat ini Pondok Pesantren Tahfiz Alquran Daruddhiya Putri masih mencari pengajar Tahfiz Alquran.

2) Adanya Pandemi Covid-19

Sejak adanya pandemi Covid-19 kegiatan mengajar ke Madrasah Ibtidāiyah terpaksa untuk tidak dilaksanakan karena sekarang ini sekolah menetapkan untuk belajar online dirumah.

3) Santriwati Kurang Responsive Dalam Mengikuti Aktivitas Menghafal Alquran.

Santriwati mengikuti aktivitas menghafal Alquran dan mudah jenuh dengan menghafal. Dapat dilihat dari kesigapan santriwati dalam menghafal Alquran, dapat dikatakan santriwati lumayan lambat karena cepat jenuhnya dalam melakukan kegiatan menghafal Alquran.

Selain itu penulis juga melakukan wawancara ke beberapa santriwati untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat menghafal Alquran yang mereka alami masing-masing.

a) Syilfa

“Adanya dukungan dari kedua orang tua, dan para ustāzah disini kan, terus kalau untuk faktor penghambat, biasanya karena saya inikan orangnya perasa biasanya ada berkelahi dengan teman jadi tidak fokus dalam menghafal jadinya, perlu diselesaikan dulu masalahnya baru fokus dan juga bosan dan malas itu aja si ka penghambatnya.”¹³

b) Nur cahaya

“Faktor pendukung yang pertama pastinya kedua orang tua ka, dan juga motivasi kedua orang tualah karena melihat pengorbanan beliau selama ini menjadi semangat terus dalam menghafal Alquran , Dan saya termotivasi dengan salah satu hadits juga yang mana (Seorang mukmin yang membaca Alquran seperti buah jeruk, harum baunya dan manis rasanya dan seorang mukmin yang tidak membaca Alquran seperti buah tidak ada baunya tapi manis rasanya) ka. Kalau untuk faktor penghambat biasanya malas bosan dan mau pulang karena rindu orang tua itu aja si ka biasanya.”¹⁴

Dalam menghafal Alquran memang ada faktor yang bisa mendukung terhadap kelancaran masing-masing santri seperti halnya mendapatkan dukungan dari orang tua, motivasi dari para ustāzah untuk selalu bersemangat dalam menghafal Alquran , adanya

¹³ Wawancara dengan Syilfa, Tanggal 21 Oktober 2021 di Pondok Pesantren Tahfiz Alquran Daruddhiya Putri.

¹⁴ Wawancara dengan Nur Cahaya, Tanggal 21 Oktober 2021 di Pondok Pesantren Tahfiz Alquran Daruddhiya Putri.

keinginan dan motivasi dari diri sendiri karena sudah mempunyai target masing-masing, dan ada juga yang menjadi faktor penghambat dalam menghafal Alquran.

B. Pembahasan

1. Manajemen Pondok Pesantren Tahfiz Alquran Daruddhiya Putri

Dalam pengkajian ini peneliti mengangkat teori dari George R. Terry, 1958 dalam bukunya *Principles of Management* membagi empat fungsi dasar manajemen, yaitu Planning (perencanaan), Organizing (Pengorganisasian), Actuating (Pelaksanaan/Penggerakan) dan Controlling (Pengawasan).¹⁵

Penerapan manajemen yang dilakukan untuk mengatur semua kegiatan Pondok Pesantren Tahfiz Alquran Daruddhiya Putri Desa Tapus Kecamatan Amuntai Tengah Kan. Hulu Sungai Utara, agar mudah dapat mencapai tujuan yang ingin dicapai bersama. Dengan demikian, melihat tahapan dan fungsi-fungsi manajemen yang dikaji di bab sebelumnya, maka peneliti memfokuskan dan menganalisis mengenai bagaimana manajemen Pondok Pesantren Tahfiz Alquran Daruddhiya Putri Desa Tapus Kecamatan Amuntai Tengah Kabupaten Hulu Sungai Utara , yang meliputi perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pelaksanaan (*actuating*) dan pengawasan pada penerapan program kerja.

¹⁵ Sukarna, *Dasar-Dasar Manajemen* (Bandung: Cv. Mandar Maju, 2011), h. 10.

a. Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan merupakan kunci awal dalam sebuah manajemen karena tanpa adanya perencanaan fungsi manajemen yang lainnya tidak akan bisa berjalan, serta dengan perencanaan merupakan keputusan atau penetapan apa yang akan kita capai.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti di Pondok Pesantren Tahfiz Alquran Daruddhiya Putri Desa Tapus Kecamatan Amuntai Tengah Kabupaten Hulu Sungai Utara bahwa kegiatan utama sudah sesuai dalam fungsi perencanaan, yang mana sebelum di buat program kerja ada hal yang terlebih dahulu dilakukan oleh Pondok Pesantren Tahfiz Alquran Daruddhiya Putri, yaitu:

- 1) Mengadakan rapat bersama untuk menentukan tujuan dan target yang ingin dicapai bersama Pondok Pesantren Tahfiz Alquran Daruddhiya Putri.
- 2) Merancang program kerja sesuai dengan visi, misi dan tujuan yang akan dicapai bersama Pondok Pesantren Tahfiz Alquran Daruddhiya Putri.

Menurut peneliti dalam pembuatan program kerja dan program pembelajaran Pondok Pesantren Tahfiz Alquran Daruddhiya Putri, sudah terstruktur dan tertata dengan baik sesuai dengan perencanaan awal. Adapun program kerja yang tidak terlaksanakan yaitu program kegiatan mengajar ke Madrasah Ibtidāiyah terpaksa untuk tidak dilaksakanakan karena sekarang ini sekolah menetapkan untuk belajar online dirumah.

- 3) Menentukan kapasitas jumlah kepengurusan yang akan diperlukan di Pondok Pesantren Tahfiz AlquranDaruddhiya Putri.

Dalam menentukan kepengurusan dilakukan Pondok Pesantren Tahfiz Alquran Daruddhiya Putri pada saat rapat dan ditunjuk langsung oleh Pimpinan ustāz Abdurrahman. Dalam hal ini menurut peneliti kapasitas kepengurusan sudah sesuai dengan fungsi perencanaan.

4) Menentukan Target.

Target yang dicapai sesuai dengan standar rencana awal. Karena apabila tidak sesuai dengan rencana awal maka akan dilakukan perbaikan.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti, hal ini sudah dilakukan sesuai dengan fungsi perencanaan, yang mana sudah sesuai dengan visi misi tujuan dan indikator target yang dibuat Pondok Pesantren Tahfiz Alquran Daruddhiya Putri.

a) Unsur-Unsur Perencanaan

Berdasarkan wawancara dengan pimpinan Pondok Pesantren Tahfiz Alquran Daruddhiya Putri Desa Tapus Kecamatan Amuntai Tengah Kabupaten Hulu Sungai Utara , bahwa menurut peneliti dalam melaksanakan sebuah perencanaan yang baik harus dilaksanakan sesuai dengan unsur-unsur perencanaan yang membuat pertanyaan 5W + 1H, yaitu: *what, why, where, when, who* dan *how*. Unsur-unsur perencanaan pada Pondok Pesantren Tahfiz Alquran Daruddhiya Putri Desa Tapus Kecamatan Amuntai Tengah Kabupaten Hulu Sungai Utara , adalah sebagai berikut:

1) Tindakan apa yang harus dikerjakan?

Mengadakan program rapat, kegiatan mengajar dan evaluasi bulanan yang melibatkan seluruh pengurus atau ustāz/ustāzah, dengan tujuan menghindari dan mengatasi permasalahan dalam setiap pekerjaan yang dilakukan.

Berikut beberapa tindakan dalam penerapan metode Tahfiz Alquran yang sudah sesuai dengan unsur-unsur perencanaan dalam pengajaran di Pondok Pesantren Tahfiz Alquran Daruddhiya Putri Desa Tapus Kecamatan Amuntai Tengah Kabupaten Hulu Sungai Utara , sebagai berikut:

- Metode *Tahsin*, digunakan untuk membenarkan hafalan dan memperbaiki bacaan santriwati, maka metode ini ditetapkan untuk santriwati baru.
- Metode *Talaqqi*, yaitu memperhatikan dan mendengarkan satu persatu ayat yang dibacakan oleh ustāzah yang membimbing dan kemudian mengikutnya untuk menghafalkannya. benar.
- Metode *Sima'i* yang artinya mendengarkan. Dalam metode ini santriwati akan mendengarkan bacaan Alquran melalui santriwati yang lain, yang mana metode sima'i ini dilakukan dengan dua orang yang saling berhadapan..
- Metode *Muraja'ah*, (pengulangan hafalan). Metode ini merupakan yang paling diperlukan oleh para ustāzah ataupun di Pondok Pesantren Tahfiz Alquran Daruddhiya Putri karena secara kontinyu akan menguatkan hafalan Alquran, jadi tanpa adanya

muraja'ah akan mudah lupa. Disini santriwati bisa melakukan muraja'ah masing-masing atau bersama teman yang lain.

- Yang terakhir adalah metode wahdah. Wahdah yaitu menghafal secara mandiri satu-satu ayat Alquran ataupun lebih dan secara berulang-ulang supaya sampai benar-benar melekat di ingatan. metode ini diterapkan bagi santriwati tahfiz Alquran Daruddhiya Putri yang telah melewati tahap tahsin atau kategori halaqah tahsin.

2) Dimana tindakan itu harus dikerjakan?

Setiap kegiatan program kerja dilakukan di Pondok Pesantren Tahfiz Alquran Daruddhiya Putri Desa Tapus Kecamatan Amuntai Tengah Kabupaten Hulu Sungai Utara . Dalam rangka memajukan Pondok Pesantren Tahfiz Alquran Daruddhiya maka tindakan terbesar yang sudah berhasil dilakukan adalah dengan membangun Pondok Pesantren bagi santriwati putri. Karena banyaknya permintaan masyarakat sekitar yang ingin anaknya belajar ilmu agama sejak dini dan menjadi *Hāfiz/Hafizāh* maka dari itu dibuatlah pondok pesantren untuk santriwati putri. Terjadi peningkatan Pondok Pesantren Tahfiz Alquran Daruddhiya dapat dilihat pada semakin meningkatnya jumlah santri/santriwati pada setiap tahunnya.

3) Kapan tindakan itu dilaksanakan?

Untuk kegiatan evaluasi Tahfiz Alquran dilaksanakan setiap hari dan evaluasi rapat kerja dilakukan setiap bulan sedangkan

pembuatan program kerja untuk para ustāz/ustāzah dilakukan pertahun.

4) Siapa yang akan mengerjakan tindakan itu?

Setiap kegiatan program kerja dilaksanakan oleh seluruh ustāz/ustāzah Pondok Pesantren Tahfiz Alquran Daruddhiya Putri Desa Tapus Kec, Amuntai Tengah Kabupaten Hulu Sungai Utara

5) Bagaimana cara melaksanakan tindakan itu?

Tindakan itu dilaksanakan berdasarkan tugas dan tanggung jawab masing-masing setiap para pengurus/pengajar sesuai dengan hasil rapat bersama yang diadakan. Untuk mencapai tujuan awal maka para santriwati dibina untuk menjadi penghafal Alquran yang mumpuni dengan cara Pondok pesantren bukan hanya mendidik santriwatinya untuk mempelajari Alquran saja tetapi juga mempelajari ilmu agama lainnya, seperti: (Kitab khuluquna *Karangan Habib Umar Bin Hāfiz*, Deeniyyat, Tafsir, dan Fiqih Wanita).¹⁶ Dan pondok pesantren juga tidak menargetkan banyaknya jumlah hafalan, tetapi santriwati sendirilah yang bertanggung jawab dengan banyaknya juz yang ingin dihafal. Akan tetapi Pondok Pesantren Tahfiz Alquran Daruddhiya putri di sini lebih memfokuskan tingkatan kelancaran kefasihan makharijul huruf dalam menghafal Alquran. Jadi bukan terfokus pada kuantitas

¹⁶ Wawancara dengan Ustāz Abdurrahman, Tanggal 20 Oktober 2020 di Pondok Pesantren Tahfiz Alquran Daruddhiya Putri.

hafalan akan tetapi lebih terfokus pada kualitas hafalan santriwati. Maka tindakan ini sesuai dengan perencanaan awal yang mana ingin mencetak generasi santri yang mumpuni.

b. Pengorganisasian (*Organizing*)

Apabila perencanaan telah dilaksanakan, maka selanjutnya adalah melakukan pengorganisasian. Organisasi dibentuk supaya setiap kelompok dapat tersusun rapi, dapat melaksanakan tugasnya masing-masing sesuai dengan tanggung jawabnya masing-masing agar tidak ada penumpukan tugas. Pada pengorganisasian yang baik maka harus dilakukan secara berproses sesuai dengan berjalannya sebuah organisasi, dan unsur-unsur organisasi.

Proses pengorganisasian pada Pondok Pesantren Tahfiz Alquran Daruddhiya Putri Desa Tapus Kecamatan Amuntai Tengah Kabupaten Hulu Sungai Utara menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Pembagian program kerja *ustāzah* sejarra rinci dan jelas
- 2) Pembagian tugas kerja kepada masing-masing *ustāz/ustāzah* yang mana tugas kerja tersebut mampu membuat masing-masing *ustāz/ustāzah* untuk melaksanakan tanggung jawabnya.
- 3) Setiap pekerjaan dan tugas yang dikerjakan oleh *ustāzah* selalu dikoordinasikan kepada pimpinan atau ibu pengasuh. Dan tugas tersebut dijalankan dengan nyaman dan ikhlas untuk mengharap Ridha Allah Subhanahu Wata'ala.

Unsur-unsur organisasi yang dilakukan Pondok Pesantren Tahfiz Alquran Daruddhiya Putri Desa Tapus Kecamatan Amuntai Tengah Kabupaten Hulu Sungai Utara adalah:

- a) Adanya 5 tenaga pengurus dan pengajar atau *ustāz/ustāzah* di Pondok Pesantren Tahfiz Alquran Daruddhiya Putri Desa Tapus Kecamatan Amuntai Tengah Kabupaten Hulu Sungai Utara .
- b) Adanya jalinan komunikasi yang baik antar *ustāz/ustāz* saling menghargai dalam mengeluarkan keputusan.
- c) Memiliki maksud yang jelas tentang tahapan-tahapan yang harus dikerjakan oleh *ustāz/ustāzah* sesuai dengan perencanaan awal pondok pesantren.
- d) Memiliki tujuan bersama sesuai dengan visi,misi dalam mencapai tujuan bahwa sama-sama ingin mendidik para santriwati menjadi *Hāfīz/Hafizāh* yang mumpuni dan juga dapat mengembangkan pendidikan agama Islam khususnya dalam bidang Alquran dan dakwah.¹⁷

Dapat dilihat dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti bahwa pengorganisasian pada Pondok Pesantren Tahfiz Alquran Daruddhiya Putri Desa Tapus Kecamatan Amuntai Tengah Kabupaten Hulu Sungai Utara , sudah termasuk dalam proses pengorganisasian dan unsur-unsur organisasi sebagaimana yang sudah dijabarkan peneliti.

¹⁷ Dokumentasi, Pondok Pesantren Tahfiz Alquran Daruddhiya Putri.

Kepengurusan organisasi dibuat oleh pengelola ustāz Abdurrahman Pondok Pesantren Tahfiz Alquran Daruddhiya Putri Desa Tapus Kecamatan Amuntai Tengah Kabupaten Hulu Sungai Utara , yang terdiri dari:

Ustāz Abdurrahman selaku Pimpinan dan pengelola Pondok Pesantren Tahfiz Alquran Daruddhiya Putri, Ustāzah Meyda Fahrina selaku ibu pengasuh Pondok Pesantren Tahfiz Alquran Daruddhiya Putri, Ustāzah Ina Uzzakiyyah, Ustāzah Muqaddimah selaku pengajar Tahfiz Alquran dan ustāzah Rabiatul Adawiyah S.pd.I sebagai pengajar tilawati. Masing-masing divisi ini menjalankan tanggung jawab dan amanahnya sesuai dengan tujuan visi dan misi Pondok Pesantren Tahfiz Alquran Daruddhiya Putri Desa Tapus Kecamatan Amuntai Tengah Kabupaten Hulu Sungai Utara .

Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti mengenai perekrutan kepengurusan *ustāzah* pondok pesantren memang yang dicari harus sesuai dengan syarat menjadi pengajar Tahfiz Alquran Daruddhiya Putri yaitu: memiliki hafalan minimal 30 juz, sayang anak-anak, dan sudah berpengalaman mengajar sehingga mengetahui cara mendidik santriwati di Pondok Pesantren Tahfiz Alquran Daruddhiya Putri Desa Tapus Kecamatan Amuntai Tengah Kabupaten Hulu Sungai Utara .

Dan berdasarkan pengamatan peneliti bahwa kepengurusan Pondok Pesantren Tahfiz Alquran Daruddhiya Putri Desa Tapus Kecamatan Amuntai Tengah Kabupaten Hulu Sungai Utara sudah sesuai dengan

fungsi pengorganisasian dan unsur-unsur organisasi sehingga dapat membantu dan memudahkan dalam pelaksanaan program kerja dan program pembelajaran Tahfiz Alquran.

c. Pelaksanaan atau Penggerakan (*Actuating*)

Pelaksanaan atau penggerak ini dilakukan oleh ustāz Abdurrahman selaku pimpinan yang mana ustāz Abdurrahman sangat berperan untuk mendorong seluruh anggotanya *ustāz/ustāzah* serta berperan penting dalam sukses atau tidaknya setiap program kerja yang akan dicapai. Pada setiap pelaksanaan program kerja Pondok Pesantren Tahfiz Alquran Daruddhiya Putri Desa Tapus Kecamatan Amuntai Tengah Kabupaten Hulu Sungai Utara sudah berhasil melaksanakan seluruh program kerja yang sudah terlaksanakan dengan bertahap dan terstruktur baik. Dapat dilihat bahwa Pondok Pesantren Tahfiz Alquran Daruddhiya Putri sudah semakin sukses karena santriwati semakin bertambah setiap tahunnya serta dengan adanya setiap program kerja yang dilaksanakan bersama oleh seluruh *ustāz/ustāzah*.

Namun sejak adanya pandemi Covid-19 ini ada satu program yang tidak diaktifkan yaitu kegiatan mengajar ke MI yang biasanya diadakan setiap hari pada sore hari, sejak sebelum Covid-19 kegiatan bahwa Pondok Pesantren Tahfiz Alquran Daruddhiya Putri Desa Tapus Kecamatan Amuntai Tengah Kabupaten Hulu Sungai Utara semuanya sudah terlaksanakan dengan baik. Tapi sekarang kegiatan itu tidak bisa dilaksanakan karena semua sekolah belajar *daring* dirumah.

Disini peneliti mengamati langsung dari fungsi pelaksanaan atau penggerakan (*actuating*) yang dilakukan oleh Pondok Pesantren Tahfiz Alquran Daruddhiya Putri Desa Tapus Kecamatan Amuntai Tengah Kabupaten Hulu Sungai Utara .

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti menemukan data yang sesuai dengan fungsi pelaksanaan atau penggerakan yang dilakukan oleh Pondok Pesantren Tahfiz Alquran Daruddhiya Putri Desa Tapus Kecamatan Amuntai Tengah Kabupaten Hulu Sungai Utara , yaitu:

- 1) Adanya pemberian motivasi dari pimpinan dan pengelola Pondok Pesantren Tahfiz Alquran Daruddhiya Putri Desa Tapus Kecamatan Amuntai Tengah Kabupaten Hulu Sungai Utara yang diberikan kepada pengurus atau *ustāz/ustāzah* yaitu memberikan saran yang baik kepada seluruh *ustāz/ustāzah* dengan tujuan untuk mendorong supaya lebih semangat untuk melaksanakan tanggung jawab pada setiap kegiatan program kerja dan dapat melaksanakannya dengan ikhlas tanpa adanya paksaan.
- 2) Setiap tugas yang diberikan diberi penjelasan secara detail dan jelas supaya paham mengenai tugas dan tanggung jawabnya yang diberikan. Hal ini biasanya dijelaskan oleh *ustāz* Abdurrahman atau *ustāzah* Meyda Fahrina.
- 3) Menjelaskan aturan-aturan atau keputusan yang sudah diterapkan secara bersama.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti bahwa Pondok Pesantren Tahfiz Alquran Daruddhiya Putri Desa Tapus Kecamatan

Amuntai Tengah Kabupaten Hulu Sungai Utara , sesuai dengan teori langkah-langkah pelaksanaan dalam menjalankan sebuah pelaksanaan untuk mencapai tujuan seperti menggunakan langkah-langkah berikut:

- a) Pimpinan Pondok Pesantren Tahfiz Alquran Daruddhiya Putri Desa Tapus Kecamatan Amuntai Tengah Kabupaten Hulu Sungai Utara , memberikan motivasi kepada dengan pengajar yaitu dengan cara memberikan nasihat kepada para *ustāzah* agar mereka lebih bersemangat menjalankan amanah dan tanggung jawab.
- b) Adanya hubungan ramah, saling menghargai dan tidak membedakan antara pengajar baru dan juga pengajar lama, sehingga bisa terjalin komunikasi yang baik.
- c) Sebuah pelaksanaan biasanya dilakukan secara bertahap, terstruktur dan dilakukan secara bersama-sama sehingga dapat mencapai tujuan yang diinginkan.

d. Pengawasan (*Controlling*)

Dengan adanya proses pengawasan maka setiap program kerja yang dijalankan dapat dilaksanakan dan dapat mengetahui semua hasil yang telah dikerjakan. Apabila ada terdapat hambatan dalam proses pengawasan atau ada yang tidak sesuai dengan proses perencanaan awal maka akan dilakukan musyawarah perbaikan pada saat rapat.

Pengawasan memiliki peranan yang sangat penting bagi *ustāz/ustāzah*. Pelaksanaan program kerja Pondok Pesantren Tahfiz Alquran Daruddhiya

Putri Desa Tapus Kecamatan Amuntai Tengah Kabupaten Hulu Sungai Utara supaya hasil setiap kegiatan yang diserahkan semua kepada pengurus, harus sesuai dengan bidang dan tanggung jawabnya masing-masing.

Setiap kegiatan biasanya dilakukan evaluasi. Evaluasi yang dilakukan Pondok Pesantren Tahfiz Alquran Daruddhiya Putri Desa Tapus Kecamatan Amuntai Tengah Kabupaten Hulu Sungai Utara ini diawasi langsung oleh pimpinan pengelola dan pengurus. Dan pada setiap kegiatan pengajaran biasanya dilakukan evaluasi dalam rapat bulanan. Adapun evaluasi Tahfiz Alquran bagi santriwati dilakukan setiap hari tergantung kesiapan santriwati itu sendiri.

Dilihat dari hasil pengawasan kegiatan yang sudah terlaksanakan di Pondok Pesantren Tahfiz Alquran Daruddhiya Putri Desa Tapus Kecamatan Amuntai Tengah Kabupaten Hulu Sungai Utara , yaitu:

- 1) Program kerja kegiatan dan program pembelajaran Tahfiz Alquran semuanya hampir sudah terlaksanakan.
- 2) Adanya pengawasan pada setiap kegiatan yang dilakukan.
- 3) Adanya evaluasi kegiatan dan evaluasi pengajaran pada setiap bulan.
- 4) Adanya pemberian motivasi kepada para *ustāzah*.

Adapun kegiatan utama dalam fungsi pengawasan yang dilakukan Pondok Pesantren Tahfiz Alquran Daruddhiya Putri Desa Tapus Kecamatan Amuntai Tengah Kabupaten Hulu Sungai Utara , yaitu:

- a) Mengevaluasi kegiatan yang sudah tercapai dan membandingkan dengan perencanaan awal yang sudah ditentukan oleh *ustāz/ustāzah*.

- b) Mengadakan koreksi dari kesalahan yang terjadi sehingga dapat mengetahui letak kesalahan yang terjadi dan dapat dicari solusinya dan diperbaiki.

Dilakukannya pengoreksian pada ustāzah yang mengajarkan santriwati untuk mencari hambatan yang terjadi pada saat mengajar. Seperti hambatan yang terjadi pada santriwati yang merasa bosan dan malas saat menghafal Alquran. Jadi masalah ini biasanya diadakan rapat dan dicari solusinya pada saat rapat.

- c) Apabila hasil kegiatan yang sudah terlaksanakan atau tercapai itu melenceng dari perencanaan awal, maka akan mencari solusi dalam musyawarah rapat kerja dan melakukan tindakan perbaikan.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Manajemen Pondok Pesantren Tahfiz Alquran Daruddhiya Putri Desa Tapus Kecamatan Amuntai Tengah Kabupaten Hulu Sungai Utara

Adanya faktor pendukung dan penghambat yang yang dihadapi Pondok Pesantren Tahfiz Alquran Daruddhiya Putri dalam melaksanakan setiap kegiatannya yaitu:

a. Faktor Pendukung

- 1) Memiliki Manajemen pengelolaan yang cukup baik.

Karena setiap kegiatan program kerja dan program Tahfiz Alquran yang dilakukan Pondok Pesantren Tahfiz Alquran Daruddhiya Putri dinilai berjalan dengan baik dan sesuai dengan teori fungsi manajemen.

- 2) Tempat Pondok Pesantren Tahfiz Alquran Daruddhiya Putri yang sangat mendukung yaitu berada di jalan utama.
- 3) Tersedianya sarana dan prasarana yang memadai dalam kelangsungan kegiatan santriwati maupun Pondok Pesantren.

Dengan adanya sarana prasarana yang mendukung akan lebih memudahkan para *ustāz/ ustāzah*, dan santriwati dalam melangsungkan setiap kegiatan yang ada di Pondok Pesantren dan juga demi kenyamanan santriwati.

Adanya arahan dan komitmen dari Pimpinan, pengajar (*Ustāzah*), dan juga santriwati.

b. Faktor Penghambat

- 1) Kurangnya Tenaga Pengajar.

Pada saat pengawasan berlangsungnya kegiatan menghafal Alquran para *ustāzah* ada yang berhalangan hadir dikarenakan ada sebagian *ustāzah* yang sudah berumah tangga dan sudah tidak bermukim di Pondok Pesantren dan kadang tidak bisa berhadir untuk pengajar karena disibukkan dengan urusan rumah tangga. Sehingga hal inilah yang menjadi penghambat, pada saat ini Pondok Pesantren Tahfiz Alquran Daruddhiya Putri masih mencari pengajar Tahfiz Alquran.

2) Adanya Pandemi Covid-19

Sejak adanya pandemi Covid-19 kegiatan mengajar ke Madrasah Ibtidāiyah terpaksa untuk tidak dilaksanakan karena sekarang ini sekolah menetapkan untuk belajar online dirumah.

3) Santriwati Kurang Responsive Dalam Mengikuti Aktivitas Menghafal Alquran.

Santriwati mengikuti aktivitas menghafal Alquran dan mudah jenuh dengan menghafal. Dapat dilihat dari kesigapan santriwati dalam menghafal Alquran, dapat dikatakan santriwati lumayan lambat karena cepat jenuhnya dalam melakukan kegiatan menghafal Alquran.